

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *leverage*, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *financial distress* terhadap penghindaran pajak. Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sampel penelitian yang diperoleh dengan *metode purposive sampling* berjumlah 14 perusahaan dengan periode observasi selama lima tahun pada 2016-2020 sehingga menghasilkan 70 data observasi. *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) digunakan sebagai teknik analisis data dengan bantuan software Warp-PLS versi 7.0. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *leverage* dengan model *financial distress* z-score, springate dan tafler tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan Institusional dengan model *financial distress* z-score, springate, dan tafler berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas dengan model *financial distress* z-score berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak sedangkan profitabilitas dengan model *financial distress* springate dan tafler tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Financial Distress* dengan model z-score dan springate berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak sedangkan *Financial Distress* dengan model tafler tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Penghindaran pajak, leverage, kepemilikan institusional, profitabilitas, *financial distress*